

# BAB I

## PENDAHULUAN

MILIK PERPUSTAKAAN

### A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar adalah satu bagian dari kegiatan pendidikan yang merupakan akibat dari suatu proses belajar mengajar dan kondisi-kondisi yang ada di sekitar proses belajar mengajar tersebut. Sebagai hasil dari sebuah proses, maka prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri pebelajar (anak didik) maupun sumber belajar.

Selain hal di atas, keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh kondisi-kondisi dan kepemilikan pengalaman belajar yang dimiliki siswa sebelumnya. Sikap yang muncul dalam benak siswa ketika menerima satu materi pelajaran dipengaruhi juga oleh seberapa besar kepemilikan dan kualitas pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi tersebut sebelumnya. Jika siswa telah memiliki pengetahuan awal yang memadai, maka kesinambungan antara materi yang akan diberikan dengan pola berfikir yang ada dalam diri siswa menjadi lebih baik. Kondisi ini diharapkan akan memberikan sumbangan positif dalam peningkatan prestasi belajar pada pokok bahasan yang diulas tersebut (Ibrahim, 2003 : 17).

Konsep di atas lebih dikenal dengan konstruktivisme, dimana pembahasan materi pelajaran baru yang didukung oleh kepemilikan pengalaman belajar sebelumnya yang memadai akan memberikan hasil yang lebih baik. Hasil belajar yang baik dapat dicapai dengan berbagai cara yang satu di antaranya adalah memiliki pengalaman belajar sebelum sebuah pokok bahasan diajarkan

memberikan semacam ketertarikan kepada siswa untuk lebih serius menerima pelajaran. Apalagi pokok bahasan Keluarga Berencana selalu diberikan dengan tidak sungguh-sungguh oleh guru, disebabkan berbagai sikap yang ada dalam masyarakat Indonesia seperti sungkan, segan, malu-malu, tidak etis, berbau porno, dan lain-lain. Kondisi ini semakin mempersulit penyampaian konsep keluarga berencana yang sebenarnya kepada penduduk. Apalagi penduduk dengan tingkat pendidikan yang rendah sampai kelompok putus sekolah, yang mengetahui dan mempelajari konsep keluarga berencana secara acak dari berbagai sumber atau tidak tahu sama sekali. Ketidak-tahuan itu umumnya berada pada konsep keluarga berencana ataupun upaya-upaya menekan angka kelahiran guna menciptakan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.

Rendahnya pengetahuan yang dimiliki ini akan berakibat pada terkendalanya upaya pembentukan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera di Indonesia di tengah-tengah kondisi kependudukan di negara kita saat ini tergolong cukup memprihatinkan, karena perbandingan jumlah penduduk dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan jumlah penduduk yang sedemikian besar (220 juta jiwa dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, maka akan terjadi angka pengangguran yang tinggi akan memberikan pengaruh langsung pada kesejahteraan dan keamanan suatu wilayah.

Langkah yang diambil pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini antara lain dengan menerapkan program keluarga berencana untuk menekan angka kelahiran. Pelaksanaan Program dilakukan dengan berbagai cara antara lain penyuluhan di setiap desa kepada pasangan usia subur lewat pos-pos Yandu,

Selain faktor **pemahaman** akan suatu konsep, maka masih banyak faktor lain yang turut memberikan pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa. Satu di antaranya adalah **kreatifitas belajar**. Kreatifitas belajar digambarkan sebagai suatu daya dorong yang bersumber dari dalam diri siswa untuk mendapatkan satu target tertentu misalnya keberhasilan belajar atau menjadi sang juara. Kreatifitas belajar ini memiliki beberapa ciri yang dapat dianalisis dan diukur misalnya tingkat keseringan menelusuri berbagai sumber belajar, frekuensi membaca literatur yang berkaitan dengan materi pelajaran, keseriusan dalam mendengarkan dan berdiskusi tentang materi yang diajarkan, kreatifitas dalam menelusuri literatur dan sumber-sumber belajar dan lain sebagainya. Dengan kreatifitas belajar yang baik, diperkirakan keberhasilan belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Interaksi antara faktor **pemahaman akan suatu konsep** (keuarga berencana), **kreativitas belajar** yang ada dalam diri siswa merupakan bagian yang berperan besar dalam membangun keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar maksimal. Hal ini merupakan satu bentuk akibat dari tidak tercapainya tujuan pembelajaran materi kependudukan di sekolah, meskipun berbagai upaya untuk itu sudah dilaksanakan. Tidak tercapainya target pembelajaran ini dapat terlihat dari rendahnya rata-rata hasil ujian siswa pada setiap semesternya.

Namun apakah pernyataan di atas dapat dibuktikan, maka diperlukan satu kajian dan penelitian yang mencoba mengungkap satu permasalahan tentang bagaimana prestasi belajar siswa jika dikaitkan dengan pemahaman pada suatu

pokok bahasan yang diinteraksikan dengan faktor lain yaitu kreatifitas belajar yang dimilikinya.

Berkaitan dengan hal-hal yang diajukan, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan di atas untuk diteliti dengan mencoba mengkaitkan faktor pemahaman siswa pada program KB dan faktor kreativitas belajar anak didik terhadap hasil belajarnya pada pokok bahasan Kependudukan di kelas III SMA.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berbagai hal dapat dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan satu produk dari sejumlah proses yang terjadi dalam kegiatan belajar. Berbagai faktor saling berinteraksi untuk terciptanya hasil belajar yang baik. Kemampuan awal, sikap siswa, sikap guru, sarana dan prasarana sekolah, fasilitas belajar, keamanan dan lain sebagainya merupakan faktor-faktor yang sangat berperan untuk terciptanya hasil belajar.

Salah satunya adalah pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya yang dikenal dengan konstruktivisme. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan keluarga berencana dan upaya mendukung peningkatan program NKKBS, maka perlu dikaitkan dengan keterlibatan siswa SMA dengan jalan meningkatkan kualitas pemahaman mereka tentang program keluarga berencana yang merupakan satu pokok bahasan yang diajarkan pada bidang studi Geografi dan Kependudukan.

Selain hal di atas, masalah kreatifitas belajar juga merupakan satu bagian yang diperkirakan akan memberikan sejumlah angka dalam mendukung

keberhasilan belajar siswa di sekolah. Oleh sebab itu masalah yang diajukan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai interaksi antara dua variabel bebas (pemahaman konsep dan kreativitas belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa pada pokok bahasan Kependudukan).

### C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi permasalahan yang diajukan yaitu keterkaitan antara **pemahaman** yang dimiliki siswa tentang keluarga berencana dan **kreatifitas** belajar terhadap prestasi belajarnya pada pokok bahasan kependudukan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada keterkaitan antara pemahaman siswa tentang KB dan kreatifitas belajar anak didik terhadap prestasi belajarnya pada pokok bahasan kependudukan di kelas III SMA Negeri Stabat Tahun Pelajaran 2004/2005.

### D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara **pemahaman** siswa kelas III SMA Negeri Stabat Tahun Pelajaran 2004/2005 tentang Program Keluarga Berencana dengan hasil belajarnya pada pokok bahasan kependudukan ?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara **kreativitas** belajar siswa kelas III SMA Negeri Stabat Tahun Pelajaran 2004/2005 dengan hasil belajarnya pada pokok bahasan kependudukan ?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan pada **interaksi** antara pemahaman siswa tentang Program Keluarga Berencana dan **kreatifitas** belajarnya terhadap hasil belajarnya pada pokok bahasan kependudukan di kelas III SMA Negeri Stabat Tahun Pelajaran 2004/2005 ?

#### **E. Tujuan Umum Penelitian**

Tujuan yang ingin didapatkan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini antara lain ingin mendapatkan data tentang :

1. Pemahaman siswa kelas III SMA Negeri Stabat Tahun Pelajaran 2004/2005 tentang Program Keluarga Berencana.
2. Hubungan kreativitas belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran Program KB di kelas III SMA Negeri Stabat Tahun Pelajaran 2004/2005.
3. Besarnya hubungan interaksi antara pemahaman tentang keluarga berencana dan faktor kreativitas belajar anak didik terhadap hasil belajar pokok bahasan Kependudukan di kelas III SMA Negeri Stabat Tahun Pelajaran 2004/2005.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan akan didapatkan berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini antara lain :

1. Memberikan masukan data empirik tentang bagaimana pemahaman atau pengetahuan yang dimiliki siswa tentang program keluarga berencana sebagai program nasional untuk menekan angka kelahiran guna menciptakan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.

2. Dengan diketahuinya data empirik tersebut, maka dapat diketahui bagaimana upaya yang akan dilakukan untuk dapat menyampaikan informasi tentang program keluarga berencana kepada siswa SMA yang merupakan calon pasangan usia subur yang merupakan sasaran utama penyuluhan program keluarga berencana di masyarakat.
3. Masukan kepada guru dalam mengajarkan program keluarga berencana sekaligus pendidikan seks kepada siswa SMA agar dapat menjaga sikap dan perilaku seksual yang akhir-akhir ini semakin memprihatinkan dan juga kepada penyuluh KB agar memberikan sasaran penyuluhan tidak saja kepada pasangan usia subur yang ada di desa-desa tetapi juga calon pasangan usia subur yang saat ini duduk di bangku SMA.

#### **G. Penjelasan Istilah**

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Pemahaman terhadap program keluarga berencana adalah pengetahuan yang dimiliki siswa tentang Program Keluarga Berencana yang didapatkannya dari luar lingkungan sekolah, artinya pengetahuan awal yang dimiliki siswa tentang keluarga berencana sebelum konsep ini diajarkan kepadanya oleh guru bidang studi sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran pokok bahasan keluarga berencana pada mata pelajaran Geografi dan Kependudukan.
2. Kreativitas belajar adalah satu keinginan atau hasrat untuk melakukan kegiatan belajar yang bersumber dari dalam diri siswa untuk mendapatkan

sesuatu prestasi belajar yang baik dengan diikuti sejumlah aktivitas yang mengarah kepada pencapaian hasil belajar yang ditargetkan tersebut.

3. Hasil belajar siswa adalah nilai atau tingkat penguasaan materi yang dimiliki siswa tentang Sub Pokok Bahasan Keluarga Berencana dalam mata pelajaran Geografi dan Kependudukan yang didapat melalui hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa kelas III SMA Negeri Stabat Tahun Pelajaran 2004/2005.

